

## PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KEBERHASILAN BELAJAR SISWA

**Agus Zainudin**

Universitas Islam Jember  
Email: guszain90@gmail.com

### *Abstract*

*This research aims to determine the importance of motivation and the relationship between motivation and learning success at MTs Bustaul Ulum Mlokorejo Puger Jember, while the method used is qualitative research. The research results show that motivation is very important because it can help students when they experience saturation point, so that with motivation, students will be enthusiastic and this motivation is closely related to learning success. Providing both intrinsic and extrinsic motivation is very important; such as providing motivation in the form; reward, praise, competence, giving hope. Based on the results of the explanation above, it can be concluded that the influence of learning motivation on student success is very influential.*

*Keywords: Learning Motivation, Learning Success*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya motivasi dan hubungan motivasi dengan keberhasilan belajar di MTs Bustaul Ulum Mlokorejo Puger Jember, sedangkan metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi sangat penting karena dapat membantu siswa saat mengalami titik jenuh, sehingga dengan motivasi, siswa akan semangat dan motivasi ini sangat berhubungan dengan keberhasilan belajar. Pemberian motivasi intrinsik ataupun ekstrinsik keduanya sangat penting; seperti pemberian motivasi dalam bentuk; reward, pujian, kompetensi, pemberian harapan. Berdasarkan hasil pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa pengaruh motivasi belajar terhadap keberhasilan siswa sangat berpengaruh.

**Kata Kunci: Motivasi Belajar, Keberhasilan Belajar**

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan dan pengajaran adalah suatu proses yang sadar tujuan. Tujuan dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk memberikan rumusan hasil yang diharapkan siswa setelah melaksanakan pengalaman belajar. Tercapai tidaknya tujuan pengajaran salah satunya adalah terlihat dari prestasi belajar yang diraih siswa. Dengan prestasi yang tinggi, para siswa mempunyai indikasi berpengetahuan yang baik. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi siswa adalah motivasi. Dengan adanya motivasi, siswa akan belajar lebih keras, rajin, ulet, tekun dan memiliki dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses belajar pembelajaran. Dorongan motivasi dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu dibangkitkan dalam upaya pembelajaran di sekolah sekolah.<sup>1</sup>

Masalah memotivasi siswa dalam belajar, merupakan masalah yang sangat kompleks. Dalam usaha memotivasi siswa tersebut, tidak ada aturan-aturan yang sederhana. Penyelidikan tentang

---

<sup>1</sup> Ghullam Hamdu, Lisa Agustina, *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Disekolah Dasar*, (Tasikmalaya: Dosen Universitas Pendidikan Indonesia, 2011). 81

motivasi, kiranya menjadikan guru peka terhadap kompleksitas masalah ini. Guru hendaknya mengetahui prinsip-prinsip motivasi yang dapat membantu pelaksanaan tugas mengajarnya, meskipun tidak ada pedoman khusus yang pasti. Menurut pengamatan Hilgard dan Russell, ternyata tidak ada obat yang mujarab untuk menyembuhkan segala "penyakit men-tal" yang didapati pada siswa yang berada di dalam lingkungan sekolah yang tidak cocok bagi mereka. Apabila terdapat kesimpulan penelitian yang kiranya membantu guru, ternyata kemudian tidak diketahui tentang prosedur yang pasti untuk memotivasi semua siswa pada setiap saat.<sup>2</sup> Siswa merupakan komponen yang tidak kalah pentingnya dalam proses pembelajaran. Hubungan antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran seperti hubungan orang tua dengan anaknya. Pendidik secara spiritual berkewajiban untuk mendidik peserta didik dan menanamkan nilai-nilai agama kepadanya melalui proses pendidikan dan pembiasaan perilaku di lingkungan sekolah yang kemudian diharapkan dapat mengamalkan dirumah maupun di masyarakat.<sup>3</sup> Menurut Smith, apa yang dicita-citakan seseorang untuk dikerjakan pada masa datang bergantung pada pengamatannya tentang apa-apa yang mungkin baginya. Menurut Borow, tingkat aspirasi banyak bergantung pada inteligensi, status sosial-ekonomi, hubungan, dan harapan orang tua. Akan tetapi, faktor yang paling kuat adalah perbandingan besar-kecilnya (proporsi) pengalaman tentang keberhasilan dan kegagalan.<sup>4</sup>

Motivasi siswa dalam hubungannya dengan aktivitas dorongan sosial menurut Boyle M. Bortner, guru tidak selalu dapat menciptakan motivasi, sedangkan motivasi adalah dasar untuk setiap usaha dan berpengaruh terhadap pihak lain. Contohnya: pembuat iklan, penerbit, mandor, dan hakim, selalu memikirkan motivasi. Begitu pula guru harus disukai oleh yang lain. Motivasi itu sangat penting dan menentukan kegiatan dalam belajar. Bila remaja tidak punya motivasi, maka guru tidak menjamin penempatan siswa di kelas tertentu, baik kegiatan belajarnya maupun keberhasilannya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ialah umur, kondisi fisik, dan kekuatan inteligensi yang juga harus dipertimbangkan dalam hal ini. Motivasi sangat penting karena suatu kelompok yang mempunyai motivasi akan lebih berhasil ketimbang kelompok yang tidak punya motivasi (belajarnya kurang atau tidak berhasil). Dengan demikian, motivasi harus dikembangkan berdasarkan pertimbangan perbedaan individual. Secara umum semua manusia membutuhkan motivasi untuk dapat giat bekerja kecuali (mungkin) orang yang sudah tua dan orang yang sedang sakit<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta:PT RINEKA CIPTA, 2006), 201.

<sup>3</sup> Agus Zainudin, *Penanaman Nilai-Nilai Religius dalam Membentuk Akhlak Karimah bagi Peserta Didik*, (Jurnal Auladuna: Jember, 2020). 21.

<sup>4</sup> Ibid, Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*,... 185.

<sup>5</sup> Ibid, 179.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, penelitian ini dilaksanakan di MTs Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik Observasi, wawancara dan dokumentasi, yang merupakan teknik dengan cara membuat daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden secara langsung ataupun tertulis.

## KAJIAN TEORI

### Pengaruh motivasi belajar

Selain motivasi, lingkungan belajar yang mendukung juga sangat berpengaruh terhadap belajar siswa. Motivasi dari intrinsik maupun ekstrinsik sangat berpengaruh terutama di lingkungan keluarga. Pada waktu melaksanakan kegiatan belajar mengajar atau kegiatan pembelajaran, siswa hendaklah memiliki motivasi untuk mengikuti kegiatan belajar yang sedang berlangsung. Apabila siswa memiliki motivasi yang kuat terhadap materi pelajaran yang diterangkan oleh guru, maka ia akan memperlihatkan partisipasi dan aktivitasnya untuk mengikuti kegiatan-kegiatan di dalam pembelajaran yang sedang berlangsung.

Motivasi mempunyai fungsi yang penting dalam belajar, karena motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar yang dilakukan siswa. Fungsi motivasi ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Mendorong manusia untuk berbuat. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan;
2. Menuntun arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai, dengan demikian motivasi dapat memberi arah, dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya;
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

### Bentuk-bentuk Motivasi yang diterapkan

1. Pemberian Penghargaan atau Ganjaran

Teknik ini dianggap berhasil bila menumbuhkembangkan minat siswa. Minat adalah perasaan seseorang bahwa apa yang dipelajari atau dilakukannya bermakna bagi dirinya<sup>6</sup>.

Pemberian penghargaan dapat membangkitkan minat anak untuk mempelajari atau mengerjakan sesuatu. Tujuan pemberian penghargaan adalah membangkitkan atau mengembangkan minat. Jadi, penghargaan berperan untuk membuat pendahuluan saja. Penghargaan adalah alat, bukan tujuan. Hendaknya diperhatikan jangan sampai

---

<sup>6</sup> Ibid, Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*,... 184-186.

penghargaan ini menjadi tujuan. Tujuan pemberian penghargaan dalam belajar adalah bahwa setelah seseorang menerima penghargaan karena telah melakukan kegiatan belajar dengan baik, ia akan terus melakukan kegiatan belajarnya sendiri di luar kelas.

## 2. Pemberian Angka atau Grade

Apabila pemberian angka atau grade didasarkan atas perbandingan interpersonal dalam prestasi akademis, hal ini akan menimbulkan dua hal: anak yang mendapat angka baik dan anak yang mendapat angka jelek. Pada anak yang mendapat angka jelek mungkin akan berkembang rasa rendah diri dan tak ada semangat terhadap pekerjaan-pekerjaan sekolah. Dalam hubungan ini, grade atau angka itu lebih banyak menekankan kegagalan daripada keberhasilan, dan karena kegagalan itu merupakan dasar bagi timbulnya masalah-masalah, maka menyarankan sistem pelaporan kemajuan siswa yang keseluruhannya menghilangkan kegagalan. jangan ada siswa yang tergolong gagal atau hal-hal yang menyebabkan ia merasa gagal dengan adanya sistem angka."

## 3. Keberhasilan dan Tingkat Aspirasi

Istilah "tingkat aspirasi" menunjuk kepada tingkat pekerjaan yang diharapkan pada masa depan berdasarkan keberhasilan atau kegagalan dalam tugas-tugas yang mendahuluinya. Konsep ini berkaitan erat dengan konsep seseorang tentang dirinya dan kekuatan-kekuatannya.

Apa yang dicita-citakan seseorang untuk dikerjakan pada masa datang bergantung pada pengamatannya tentang apa yang mungkin baginya. tingkat aspirasi banyak bergantung pada inteligensi, status sosial-ekonomi, hubungan, dan harapan orang tua. Akan tetapi, faktor yang paling kuat adalah perbandingan besar-kecilnya (proporsi) pengalaman tentang keberhasilan dan kegagalan. Dalam hubungan ini guru dapat menggunakan prinsip bahwa tujuan-tujuan harus dapat dicapai dan para siswa merasa bahwa mereka akan mampu mencapainya.

## 4. Pemberian Pujian

Teknik lain untuk memberikan motivasi adalah pujian. Namun, harus diingat bahwa efek pujian itu bergantung pada siapa yang memberi pujian dan siapa yang menerima pujian itu. Para siswa yang sangat membutuhkan keselamatan dan harga diri, mengalami kecemasan, dan merasa bergantung pada orang lain akan responsif terhadap pujian. Pujian dapat ditunjukkan baik secara verbal maupun secara nonverbal. Dalam bentuk nonverbal misalnya anggukan kepala, senyuman, atau tepukan bahu. Pujian lebih efektif daripada hukuman. Hukuman bersifat menghentikan suatu perbuatan, sedangkan pujian bersifat menghargai apa yang telah dilakukan. Oleh karena itu, pujian lebih besar nilainya bagi motivasi belajar. Pujian-pujian yang datangnya dari luar (external rewards) kadang-kadang,

diperlukan dan cukup efektif untuk merangsang minat yang sebenarnya. Berkat dorongan orang lain, misalnya untuk memperoleh angka yang tinggi, siswa akan berusaha lebih giat karena minatnya menjadi lebih besar.

#### 5. Kompetisi dan Kooperasi

Persaingan merupakan insentif pada kondisi-kondisi tertentu, tetapi dapat merusak pada kondisi yang lain. Dalam kompetisi harus terdapat kesepakatan yang sama untuk menang. Kompetisi harus mengandung suatu tingkat kesamaan dalam sifat-sifat para peserta.

Adapun kebutuhan akan realisasi diri, diterima oleh kelompok, dan kebutuhan akan rasa aman dan keselamatan dapat lebih banyak dipenuhi dengan cara kerja sama, kerja sama adalah fungsi utama dan merupakan bentuk yang paling dasar dari hubungan-hubungan antarkelompok.

#### 6. Pemberian Harapan

Harapan selalu mengacu ke depan. Artinya, jika seseorang berhasil melaksanakan tugasnya atau berhasil dalam kegiatan belajarnya, dia dapat memperoleh dan mencapai harapan-harapan yang telah diberikan kepadanya sebelumnya. Itu sebabnya pemberian harapan kepada siswa dapat menggugah minat dan motivasi belajar asalkan siswa yakin bahwa harapannya bakal terpenuhi kelak. Harapan itu dapat merupakan hadiah, kedudukan, nama baik, atau sejenisnya. Sebaliknya, cara ini tidak menghasilkan apa-apa jika guru tidak memenuhi harapan yang pernah diberikannya kepada para siswa.

## PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

### Motivasi

Istilah motivasi menunjuk kepada semua gejala yang terkandung dalam stimulasi tindakan ke arah tujuan tertentu di mana sebelumnya tidak ada gerakan menuju ke arah tujuan tersebut. Motivasi dapat berupa dorongan-dorongan dasar atau internal dan insentif di luar diri individu atau hadiah. Sebagai suatu masalah di dalam kelas, motivasi adalah proses membangkitkan, mempertahankan, dan mengontrol minat-minat<sup>7</sup>.

Suatu prinsip yang mendasari tingkah laku ialah bahwa individu selalu mengambil jalan terpendek menuju suatu tujuan. Orang dewasa mungkin berpandangan bahwa di dalam kelas para siswa harus mengabdikan dirinya kepada penguasaan kurikulum. Akan tetapi, para siswa tidak selalu melihat tugas-tugas sekolah sebagai jalan terbaik yang menuju ke arah kebebasan, produktivitas, kedewasaan, atau apa saja yang dipandang mereka sebagai perkembangan yang disukai. Dalam hubungan ini tugas guru adalah menolong mereka untuk memilih topik, kegiatan,

---

<sup>7</sup> Oemar Hemalik. *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Penerbit Sinar Baru Algensindo, 2010), 173.

atau tujuan yang bermanfaat, baik untuk jangka panjang maupun untuk jangka pendek.

Motivasi belajar untuk siswa sangat penting sekali karena anak-anak kalau belajar mengalami titik jenuh kadang semangat terkadang tidak semangat tergantung lingkungan juga supaya siswa tetap semangat sebelum memulai pembelajaran agar diberi motivasi. Guru sangat menyadari pentingnya motivasi di dalam membimbing belajar siswa. Berbagai macam teknik misalnya kenaikan tingkat, penghargaan, peranan-peranan kehormatan, piagam-piagam prestasi, pujian, dan hukuman telah dipergunakan untuk mendorong siswa agar giat belajar. Bukan hanya guru di sekolah, orang tua atau keluarga pun seharusnya memotivasi belajar anak-anak mereka. Hal itu berdasarkan pada sebuah contoh kelompok yang berkecimpung di bidang "management" yang membuat rencana "incentive" baru untuk meningkatkan produksi, adalah berusaha memotivasi perubahan-perubahan dalam tingkah laku. Kaum pengusaha yang mengeluarkan biaya setiap tahun untuk memasang advertensi, berarti memotivasi orang-orang agar mau membeli dan menggunakan hasil-hasil usahanya<sup>8</sup>. Dari uraian di atas, ternyata kesadaran tentang pentingnya motivasi bagi perubahan tingkah laku manusia seharusnya dimiliki, baik oleh para pendidik, para orang tua siswa dan maupun masyarakat.

### **Hubungan motivasi dalam keberhasilan belajar**

Motivasi dengan keberhasilan belajar siswa di MTs Bustanul Ulum Mlokorejo sangat berhubungan, karena sebab motivasi belajar oleh guru, siswa akan semangat untuk belajar. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Siswa yang memiliki motivasi tinggi untuk belajar akan lebih baik dalam menerima pelajaran serta sikap dan perubahan perilaku yang ditimbulkan oleh siswa akan menjadi lebih positif dalam pembelajaran keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor yang salah satunya dipengaruhi oleh motivasi dalam belajar. Penelitian Dimiyati dan Mudjiono, menyatakan bahwa seseorang yang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar, maka hasil belajar yang akan didapat orang tersebut akan semakin baik. Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah dalam mencapai kesuksesan meski dihadang oleh berbagai kesulitan, tidak mudah terjebak pada kegiatan yang bersifat berulang-ulang begitu saja sehingga menjadi kurang kreatif, serta mampu mempertahankan pendapatnya dan senang dalam menyelesaikan masalah-masalah yang ada dan mampu menyelesaikannya. Ketika siswa memperoleh motivasi belajar yang tinggi dan tepat, hal ini akan menggiatkan siswa dalam aktivitas belajarnya serta mampu melaksanakan kegiatan belajar dengan penuh keyakinan dan tanggung jawab dibandingkan siswa dengan motivasi belajar yang rendah.

Di dalam proses pembelajaran siswa akan menemukan berbagai permasalahan yang dihadapi, sehingga seorang siswa harus memiliki semangat dan motivasi yang tinggi dalam belajar

---

<sup>8</sup> Ibid, Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, .... 201.

agar mampu mencapai tujuan yang ingin dicapai. Ketika menghadapi suatu permasalahan seorang siswa harus dapat memecahkan masalah yang dihadapinya. Motivasi belajar yang tinggi diharapkan mampu menjadi rekomendasi bagi guru untuk dapat mengarahkan siswa menjadi pelajar yang aktif dalam proses belajar mengajar, serta mampu memberikan motivasi yang tepat dalam proses pembelajaran, sehingga siswa mampu meraih hasil belajar yang maksimal<sup>9</sup>.

## SIMPULAN

Istilah motivasi menunjuk kepada semua gejala yang terkandung dalam stimulasi tindakan ke arah tujuan tertentu dimana sebelumnya tidak ada gerakan menuju ke arah tujuan tersebut. Motivasi adalah proses membangkitkan, mempertahankan, dan mengontrol minat-minat. Pemberian motivasi belajar untuk siswa di MTs Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember dilakukan oleh guru karena pemberian motivasi sangat penting untuk mendorong siswa giat belajar, karena motivasi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar. Dengan adanya motivasi, siswa akan mempunyai semangat untuk belajar. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Siswa yang memiliki motivasi tinggi untuk belajar akan lebih baik dalam menerima pelajaran serta sikap yang ditimbulkan oleh siswa akan menjadi lebih positif dalam pembelajaran dengan menerapkan motivasi seperti; reward, pujian, kompetensi, dan pemberian harapan.

## DAFTAR RUJUK

- Budiariawan Putu. 2019. *Jurnal Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar*.
- Hamdu Ghullam, Lisa Agustina. 2011. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di sekolah Dasar*. Tasikmalaya: Dosen Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hemalik, Oemar. 2010. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Penerbit Sinar Baru Algensindo.
- Zainudin, Agus. 2020. *Penanaman Nilai Nilai Religius dalam Membentuk Akhlak Karimah bagi Peserta Didik*, Jurnal Auladuna: Jember.
- Soemanto Wasty. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

---

<sup>9</sup> I Putu Budiariawan, *Jurnal Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar*, 2019.